

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan perekonomian di Indonesia, maka peran serta masyarakat mulai diaktifkan dalam hal pembiayaan. Pasar modal di Indonesia adalah salah satu media yang berperan dalam hal penghimpunan dana dari pelaku bisnis dan masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan negara baik yang dilakukan oleh pihak pemerintah maupun swasta. Pada dasarnya, pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya.

Dalam melaksanakan perannya sebagai media penghimpun dana, maka keberadaan pasar modal sangat menguntungkan bagi perusahaan. Karena kelangsungan (*kontinuitas*) hidup merupakan salah satu tujuan perusahaan yang sangat dipengaruhi oleh berbagai aspek. Aspek yang berpengaruh antara lain adalah ketersediaan dana (*fund*) dan akses perusahaan kepada sumber dana yang tersedia. Secara umum, ada tiga sumber dana yang dapat dipergunakan perusahaan. Ketiga sumber tersebut adalah arus kas internal, dana eksternal jangka pendek, dan dana eksternal jangka panjang.

Perkembangan pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat positif dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Hal ini dapat terlihat dari ringkasan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) serta nilai kapitalisasi pasar yang terus mengalami peningkatan positif dari aspek indeks harga saham maupun nilai kapitalisasi pasar. Dengan tren positif tersebut diharapkan akan semakin menarik minat investor dan para emiten sendiri untuk mempertahankan dan berusaha memperbaiki kinerjanya.

Pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Pada perdagangan saham yang terdapat di pasar modal, banyak sekali aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh para investor untuk memperoleh keuntungan (*return*). Sebelum melakukan investasi dalam surat berharga, investor tentunya memperhitungkan secara seksama dengan mengetahui prospek dari perusahaan dimasa yang akan datang dan *return* saham yang diperolehnya. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh atas suatu investasi.

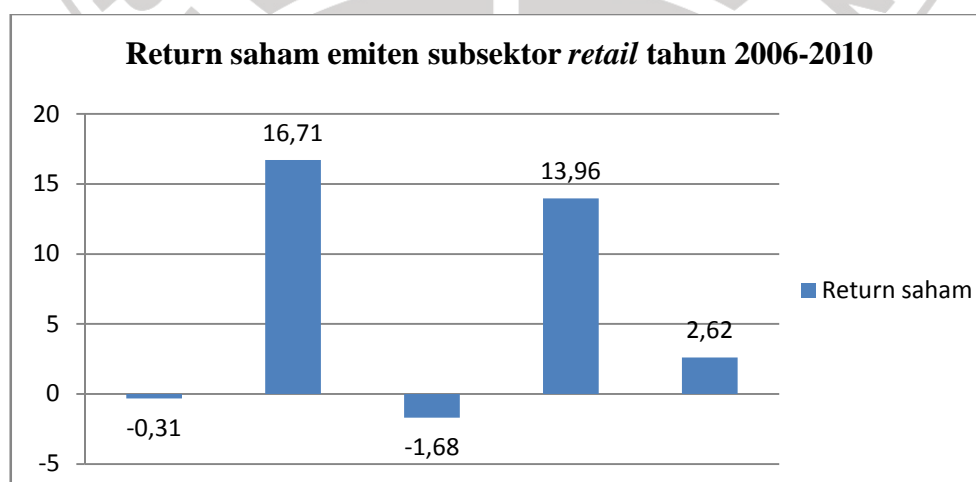
Salah satu sektor perusahaan yang *listing* di bursa efek adalah subsektor perusahaan *retail*. Pada beberapa tahun terakhir ini, sektor bisnis *retail* mengalami perkembangan yang sangat pesat meskipun perekonomian nasional kini dihadapkan kepada dampak krisis ekonomi global, namun bisnis ritel modern di Indonesia tidak terkendala bahkan masih menunjukkan pertumbuhan yang signifikan (*The-Marketeers.com*, Januari 2012).

Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu untuk menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga investor dapat membuat suatu keputusan yang tepat dalam memilih jenis investasi yang sesuai dengan preferensi investor dan mendapatkan tingkat pengembalian investasi (*return*) sesuai yang diharapkan karena dari berbagai informasi tersebut dapat dijadikan indikator bagi investor untuk menilai kesehatan suatu emiten.

Berkaitan dengan *return* saham pada perusahaan subsektor *retail* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) diperoleh gambaran tentang keadaan *return* saham emiten subsektor *retail* selama tahun 2006-2010 sebagaimana digambarkan dalam gambar 1.1 berikut ini.

Gambar 1.1

Return saham emiten subsektor *retail* tahun 2006-2010

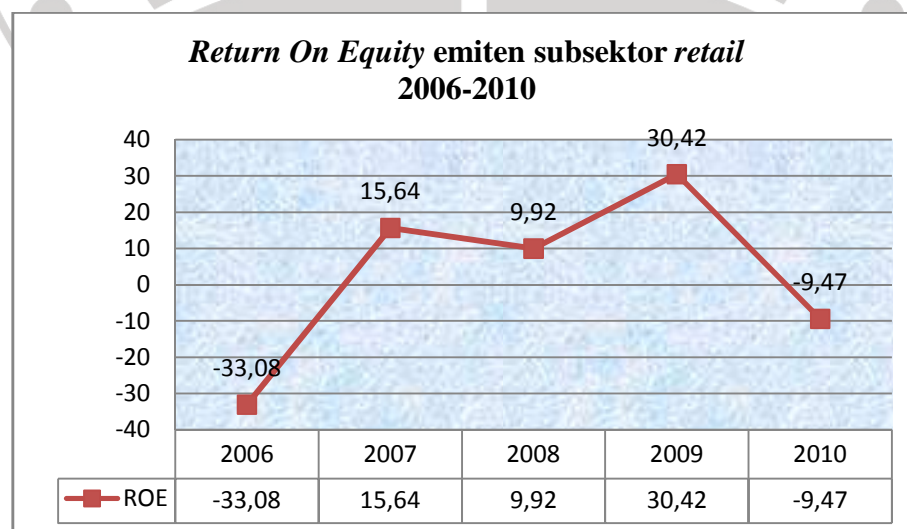


Sumber : IDX Statistic 2006-2010 (data diolah)

Gambar 1.1 diatas menggambarkan bahwa selama periode 2006-2010 *return* perusahaan subsektor *retail* mengalami fluktuasi yang memiliki kecenderungan penurunan dimana tingkat *return* sebesar 16,71 pada tahun 2007 tidak mampu dicapai kembali pada kurun waktu tiga periode berikutnya. Bahkan pada tahun 2008 mengalami penurunan yang cukup dalam karena *return* berada pada angka -1,68, meskipun mengalami kenaikan pada periode selanjutnya namun tetap belum menggambarkan kinerja yang memuaskan bagi investor dan tentunya perusahaan itu sendiri. Namun, yang patut menjadi perhatian adalah tingkat *return* yang rendah dan cenderung menurun tersebut ternyata diikuti pula oleh rasio pembentuk laba (profitabilitas) yang ditunjukkan oleh rasio *Return On Equity* (ROE) emiten subsektor *retail* tersebut sebagaimana di gambarkan dalam gambar 1.2 berikut ini :

Gambar 1.2

Kinerja profitabilitas perusahaan subsektor *retail* 2007-2010



Sumber : IDX statistic 2006-2010 (data diolah)

Gambar diatas menggambarkan bahwa tingkat *return* yang cenderung rendah (menurun) diikuti pula oleh rasio pembentuk laba yang diwakili oleh rasio *Return On equity* (ROE). Maka berdasarkan fenomena diatas menarik untuk dianalisa apakah faktor pembentuk laba (profitabilitas) memberikan pengaruh terhadap tingkat pengembalian (*return*) saham sesuai teori yang menyatakan bahwa :

“Ketika tingkat profitabilitas perusahaan dalam keadaan baik/tinggi, maka harga saham akan naik yang kemudian akan mempengaruhi *return* saham perusahaan. Begitu pula sebaliknya, ketika tingkat profitabilitas perusahaan rendah maka harga saham akan turun, yang kemudian *return* saham pun akan rendah”. (Ida Bagus, 2002:163).

Untuk dapat memutuskan berinvestasi, maka investor memerlukan informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan (emiten). Informasi yang didapat dapat berasal dari intern maupun ekstern perusahaan. Informasi yang didapat dari ekstern perusahaan dapat berasal dari tingkat harga saham perusahaan dan volume perdagangan saham atau instrumen lainnya dengan menggunakan grafik berdasarkan data historis. Sedangkan informasi yang berasal dari intern perusahaan disebut dengan informasi yang bersifat fundamental, dan informasi yang berasal dari ekstern perusahaan disebut dengan informasi yang bersifat teknikal. Informasi yang didapat dari intern perusahaan dapat berasal dari laporan kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan paparan tersebut, penulis mengambil judul : **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham (Studi kasus pada emiten subsektor *retail* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ”**

1.2 Identifikasi dan Rumusan masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa variabel yang mempengaruhi tingkat pengembalian (*return*) pemegang saham yang dipengaruhi oleh variabel profitabilitas dengan menggunakan indikator berupa rasio *Return On Equity* (ROE), melalui pendekatan analisa rasio keuangan menggunakan *capital gain* pada perusahaan emiten *retail* yang *listing* (terdaftar) di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2006 sampai dengan 2010.

Adapun peneliti memberikan beberapa batasan, diantaranya:

- 1) Perusahaan yang diteliti adalah emiten subsektor *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengeluarkan laporan keuangan selama periode pengamatan 2006-2010.
- 2) Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya periode singkat relatif yaitu data laporan keuangan tahunan emiten *retail* tahun 2006-2010.
- 3) Dalam penelitian ini diasumsikan faktor-faktor lain (faktor makro) dianggap *ceteris paribus* (konstan/tetap).
- 4) Periode pembukuan per 31 Desember

Maka berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti memberikan rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran profitabilitas pada emiten subsektor *retail* yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana gambaran *return* saham pada emiten subsektor *retail* yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada emiten subsektor *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan keadaan rasio pembentuk laba (profitabilitas) yang diwakili rasio *Return On Equity* (ROE) serta *return* saham emiten subsektor *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor *retail* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bersifat teoritis

Menambah wawasan keilmuan bagi mahasiswa dan pemerhati masalah rasio keuangan portofolio dan investasi, serta para khalayak umum yang tertarik dengan permasalahan yang diteliti.

2. Bersifat Praktis

a. Bagi Investor

Bagi investor tingkat profitabilitas dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan investasi karena rasio ini merupakan salah satu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

b. Bagi perusahaan

Aspek profitabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur terhadap efektivitas dan efisiensi penggunaan semua sumber daya yang ada di dalam proses operasional perusahaan.